

ABSTRACT

The purpose of this research is to assess empirically the correlation of self regulated learning and academic self-efficacy to procrastination. Subject used in this research are college students of X University on Social Faculties. Sample size in this research is 107 subjects. This research using scale as a measurement method, there are three kinds of scale used in this research. Those three scales are procrastination scale, self regulated learning scale and self-efficacy scale. Regression analysis is the statistical method occupied by researcher to test the research hypothesis. The research found that there is negative correlation between self regulated learning and academic self-efficacy to procrastination $F= 4,479$, $p= 0,014$ ($p < 0,05$). Partially, the correlation between self regulated learning to procrastination does not show significant correlation $\beta= -0,103$, $p= 0,123$ ($p > 0,05$). The correlation academic self-efficacy to procrastination does not show significant correlation $\beta= -0,065$, $p= 0,180$ ($p > 0,05$).

Keywords:procrastination, self regulated learning, academic self-efficacy

Prokrastinasi merupakan penundaan terhadap tugas-tugas akademik yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang, dengan melakukan aktivitas lain yang tidak diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris tentang hubungan antara regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri akademik dengan prokrastinasi. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir di Fakultas Sosial Humaniora di Universitas X. Jumlah subjek dari penelitian ini adalah 107. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat ukur dengan jenis skala, yang terdiri dari tiga skala yaitu skala regulasi diri dalam belajar, efikasi diri akademik dan skala prokrastinasi akademik. Model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara regulasi diri dalam belajar dan efikasi diri akademik dengan prokrastinasi $F= 4,479$, $p= 0,014$ ($p < 0,05$). Secara terpisah, hubungan antara regulasi diri dalam belajar dengan prokrastinasi tidak signifikan $\beta= -0,103$, $p= 0,123$ ($p > 0,05$). Hubungan antara efikasi diri akademik dengan prokrastinasi juga tidak signifikan $\beta= -0,065$, $p= 0,180$ ($p > 0,05$).

Kata kunci: prokrastinasi, regulasi diri dalam belajar, efikasi diri akademik